



Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Ke Gawang Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Shooting Colour Pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 7 Tual

Arminsa madilis, B. Hasbullah, E. Rumahlewang

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura

Abstract

Received: 07 Juni 2024

Revised: 12 Juni 2024

Accepted: 21 Juni 2024

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah Mengetahui Penerapan Pendekatan Shootong Colour Pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 7 Tual. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian Tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII 1 SMP Negeri 7 Tual sebanyak 18 orang. Setelah melakukan pengolahan dan analisis data didapatkan hasil siklus I berdasarkan tabel hasil belajar siklus I di atas, terdapat 10 orang siswa yang telah tuntas atau 56%. Sedangkan 8 orang siswa belum tuntas atau 44%. Siklus II berdasarkan tabel rekapitulasi ketuntasan belajar siswa pada siklus II di atas terdapat 18 orang siswa yang tuntas atau (100%) dan tidak terdapat siswa yang tidak tuntas atau (0%). Dari hasil analisis dan perhitungan data, maka dapat disimpulkan bahwa metode pendekatan shooting colour pada pembelajaran sepak bola dapat meningkatkan hasil belajar shooting ke gawang dalam pembelajaran sepak bola pada siswa kelas VII 1 SMP Negeri 7 Tual.

Keywords: Metode Pendekatan Shooting Colour, Sepak Bola, Hasil Belajar.

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Madilis, A., Hasbullah, B., & Rumahlewang, E. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Ke Gawang Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Shooting Colour Pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 7 Tual. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 656-662. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12803264>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk merubah kepribadian dan pola pikir setiap manusia. Pendidikan mulai dilaksanakan sejak manusia ada di muka bumi ini. Pelaksanaan pendidikan tidak berhenti pada suatu generasi saja melainkan akan terus berkesinambungan mulai dari generasi lampau dan generasi yang akan datang.

Sesuai undang-undang nomor 23 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Motivasi adalah usaha untuk menggerakkan seseorang agar membangkitkan niat dan kemauannya demi melakukan sesuatu, sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan. Motivasi merangsang seseorang melakukan sesuatu hingga dapat mencapai tujuan yang di inginkannya, dengan maksud lain motivasi juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri, dan menyakini bahwasannya semua bisa diraih dengan motivasi yang tinggi. Dalam bidang pendidikan jasmani, tidak ada atlet yang dapat menang ataupun menunjukkan prestasi yang optimal tanpa

andil dari motivasi. Meskipun atlet atau tim tersebut mempunyai keterampilan yang sangat baik, akan tetapi tidak ada keinginan untuk bermain baik, biasanya akan mengalami kekalahan

Motivasi merupakan suatu proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat. Untuk menimbulkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sepakbola di sekolah, diperlukan adanya guru yang profesional yang berperan sebagai komunikator dan fasilitator agar memfasilitasi siswa untuk belajar secara maksimal dengan menggunakan berbagai variasi dalam mengajar. Dengan motivasi yang baik maka siswa kelas VII di SMP Negeri 7 tual akan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sepakbola di sekolah.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai penerima pelajaran (siswa), sedangkan mengajar menunjukkan kepada apa yang harus dilakukan seorang guru yang menjadi pengajar. Jadi, belajar mengajar merupakan proses interaksi antara seorang guru dan siswa saat proses pembelajaran. Belajar sebagai proses perubahan melalui usaha sungguh-sungguh yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu karena dipengaruhi oleh proses pertumbuhan dan perkembangan siswa. Belajar sebagai proses seseorang memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan di SMP Negeri 7 Tual didapati bahwa proses pembelajaran penjas pada pokok bahasan sepak bola yang dilakukan pada guru penjas teridentifikasi kelemahan-kelemahan selama proses pembelajaran, yaitu (1) kurangnya motivasi, (2) penguasaan teknik dasar belum benar, (3) pengontrolan guru terhadap gerakan siswa tersebut sangat lemah, (4) jumlah media pembelajaran tidak sebanding dengan jumlah siswa, (5) siswa lebih suka menunggu bola dari pada bergerak mengejar bola.

Dilihat pada hasil identifikasi tersebut dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa ketika mengikuti proses pembelajaran sepak bola sangat lemah mengakibatkan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat pengontrolan guru terhadap aktivitas siswa sangatlah lemah dimana tidak ada terjadi koreksi-koreksi dari guru terhadap gerakan-gerakan yang dilakukan oleh siswa. sehingga motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran saat itu menjadi kurang. Atas dasar fakta-fakta empiris itu maka sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut penulis berkonsentrasi untuk menerapkan pendekatan shooting colour ketika proses pembelajaran dilangsungkan.

Shooting Colour adalah permainan sejenis permainan sepak bola yang dibagi menjadi 2 tim, yang masing-masing tim beranggotakan 8-10 orang. Teknik dasar yang digunakan yaitu shooting, passing, control. Cara mencetak poin dengan memasukan bola kearah gawang dimana gawang tersebut dibagi menjadi 3 bagian warna yang berbeda, yaitu warna merah dan warna biru, dimana biru di letakan di tengah gawang dan merah dibagian samping kanan dan samping kiri (dalam Ilmu & Vol, 2017).

Untuk dapat meningkatkan motivasi dan hasil *shooting* yang baik dan bisa memberikan ruang gerak yang banyak kepada siswa maka di dalam proses penelitian ini penulis akan menambah alat-alat sepak bola dalam bentuk modifikasi supaya siswa tidak ada yang menganggur. Jika memperbanyak

peralatan sepak bola dengan teknik modifikasi, maka penerapan metode *Shootong Colour* ini dapat terlaksana dengan baik, oleh karena masing-masing siswa akan menggunakan alat masing-masing untuk bergerak atau untuk melakukan teknik-teknik dasar di dalam sepak bola. Jadi, penulis dapat menarik judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Ke Gawang Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan *Shootong Colour* Pada Siswa Kelas Vii 1 SMP Negeri 7 Tual”

METODE

Objek dalam penelitian ini adalah Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Ke Gawang Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan *Shootong Colour* Pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 7 Tual

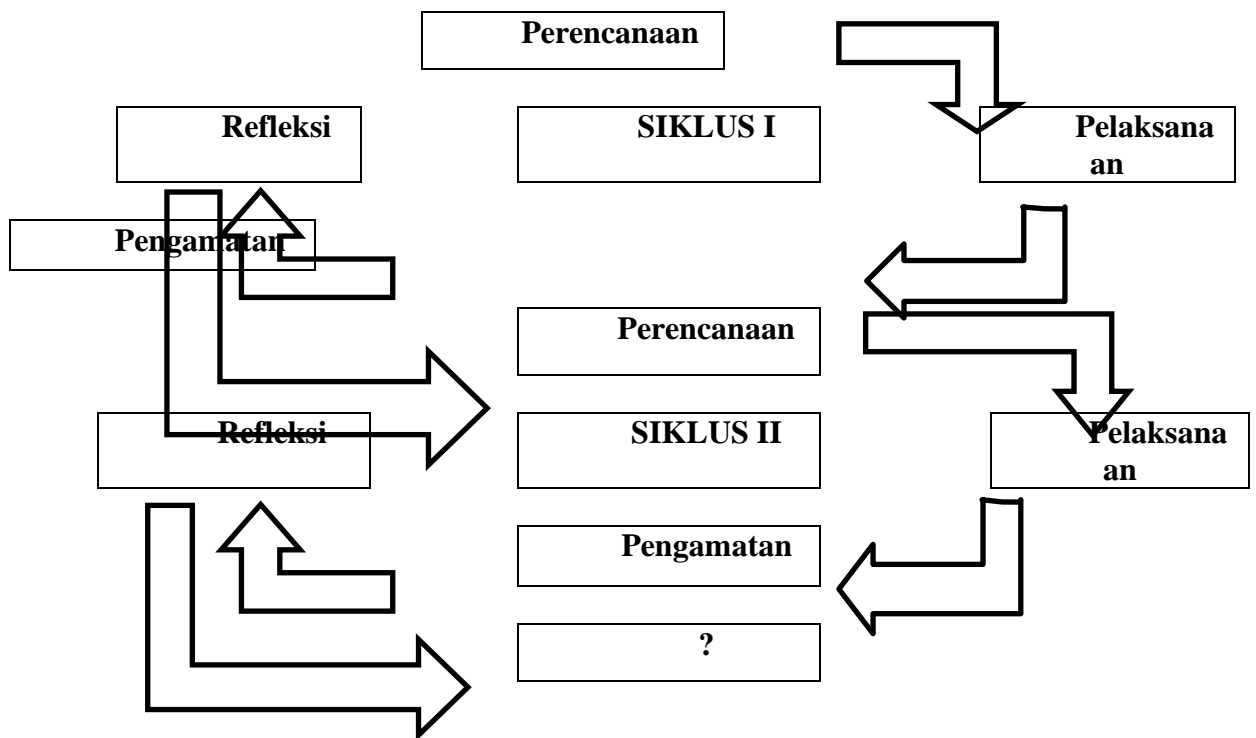
A. Seting Lokasi Dan Subjek Penelitian

1. Seting lokasi

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 7 Kota Tual yang beralamatkan Di Jl. Baldu Hadat Fiditan, Desa Fiditan, Kec. Pulau Dullah Utara, Kota Tual, Provinsi Maluku.

2. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari putraputri yang berjumlah 18 orang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). dibawa ini: Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas 3 (tiga) siklus yaitu pra siklus siklus I dan siklus II. Pra siklus dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang belum menggunakan metode penemuan terbimbing (*inquiry learning*) dengan menggunakan alat peraga sedangkan siklus I dan SIKLUS II terdiri atas pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar :Spiral Model Penelitian Tindakan Kelas
(Sumber:Arikunto,2006).

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru menyusun scenario pembelajaran, yaitu menyusun Modul Ajar dengan materi sepak bola, menyusun lembar penilaian dan hasil belajar, menyusun instrument, menyiapkan median, dan alat pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Setelah perencanaan disusun secara matang maka dilakukan tindakan dengan memberikan perlakuan pembelajaran sepak bola menggunakan metode pendekatan shooting colour.

c. Pengamatan

Peneliti serta guru mengamati aktifitas peserta didik dan keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan tugas.

d. Refleksi

Data hasil proses pembelajaran pada siklus I kemudian dianalisis dan disimpulkan dan apabila hasil proses pembelajaran siklus I belum mencapai ketentuan secara klasikal, maka data hasil analisis pada tahap siklus I dijadikan acuan untuk melakukan proses pembelajaran pada siklus ke II.

2. Siklus II

Pada Siklus II, peserta didik menempuh tahap yang sama seperti pada siklus pertama. Setiap langkah yang ditempuh tersebut didasarkan pada hasil refleksi siklus pertama. Untuk menghitung presentasi skor yang diperoleh tiap siswa maka data dianalisis dengan menggunakan rumus.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

Selanjutnya untuk diperoleh nilai akhir (NA) yang dapat memberikan gambaran tentang tingkat penguasaan individu terhadap indikator dari segi hasil maupun proses dikategorikan mengacu pada KKM 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut di atas, maka dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai pengajar adalah guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan Risman Faisal Rettob, S.Pd di sekolah tempat penelitian dan yang menjadi pengamat proses pembelajaran adalah peneliti sendiri dengan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti dengan melakukan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun Modul ajar atau perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses belajar mengajar.
2. Menyiapkan rubrik penilaian untuk digunakan sebagai lembar pengamatan hasil belajar *shooting* ke gawang dalam permainan sepak bola melalui pendekatan *shooting colour* pada siswa kelas VII 1 SMP Negeri 7 TUAL selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Menyiapkan fasilitas pembelajaran. Fasilitas yang digunakan yaitu Bola sepak atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik, karet, dll).Lapangan permainan

sepak bola atau lapangan sejenisnya (lapangan futsal atau halaman sekolah) yang aman, gawang modifikasi, Cone (kerucut) atau sejenisnya , lakban dan Media Gambar Peluit dan *stopwatch*. Lembar kerja siswa (*student work sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak

4. Penilaian meliputi unjuk kerja siswa tentang pemahaman konsep belajar *shooting colour* dalam bentuk penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor.

Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahap-tahap yang dilaksanakan pada siklus I sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan

Adapun tahap perencanaan di bawah ini meliputi beberapa poin sebagai berikut.

- a) Membuat modul ajar.
- b) Menyiapkan alat dan fasilitas pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tersebut.
- c) Membuat instrument tes *shooting colour* serta Pengamatan pembelajaran melalui rubrik penilaian yang tercantum dalam asesmen.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus I dilaksanakan pada Tanggal 27 November 2023 di SMP Negeri 7 Tual-Kec. Pulau Dullah Utara Kota Tual tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 18 orang dan proses pembelajaran ini mengacu pada modul ajar dan rubrik penilaian asesmen.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, pengamatan dilakukan menggunakan rubrik penilaian dengan melakukan permainan *shooting colour*. Selama proses pembelajaran peneliti harus melakukan pengamatan dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I

Tabel 4.1 Hasil Belajar *shooting* ke gawang pada Siklus

I

No	Subjek	Aspek yang Dinilai			Rerata	Hasil Belajar
		Afektif	Kognitif	Psikomotor		
	A N	86	75	85	82	TUNTAS
	A FS	93	92	95	93	TUNTAS
	A FR	57	58	65	60	TIDAK TUNTAS
	A R	86	83	90	86	TUNTAS
	E Z	64	58	65	62	TIDAK TUNTAS
	F	86	83	85	88	TUNTAS

	R				5	
	F ^F	64	58	65	2	6
	RA ^F	86	75	80	0	8
	B ^H	79	83	95	6	8
0	A ^H	50	67	55	7	5
1	T ^H	50	58	60	6	5
2	GR ^I	43	67	60	7	5
3	T ^J	93	75	85	4	8
4	AD ^M	86	83	85	5	8
5	HB ^M	79	75	90	1	8
6	AR ^M	50	67	55	7	5
7	FM ^M	93	75	85	4	8
8	R ^M	43	58	65	5	5

Dari Tabel dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pendekatan *shooting colour* diperoleh nilai rata-rata kemampuan belajar 56% atau ada 10 siswa yang sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai KKM < 75 ada 44% atau 8 siswa yang belum tuntas. Hal ini disebabkan karena siswa belum dapat melakukan gerakan dengan baik, sesuai apa yang disampaikan guru.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus sebagai berikut: Hasil belajar *shooting* ke gawang dalam pembelajaran sepak bola melalui metode pendekatan *shooting colour* menunjukkan peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data *shooting* ke gawang dalam dua siklus, yaitu siklus I diperoleh 74% , dan siklus II diperoleh 83% telah mencapai ketuntasan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan *shooting colour* sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar *shooting* dalam pembelajaran sepak bola pada siswa kelas VII 1 SMP Negeri 7 Tual.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan pembelajaran sepak bola dengan pendekatan permainan shooting colour dapat di jadikan alternative untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam permainan sepak bola. Perlu ada penelitian lanjutan yang lebih fokus dan lebi

DAFTAR PUSTAKA

Ilmu, J., & Vol, K. (2017). *Penulis Adalah Staff Pengajar SMPNegeri 5 Sibolga*. 16(2), 59–67.

Munawar, A. Al, Abady, A. N., & Tarigan, P. (2018). *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR LARI SPRINT MELALUI GAYA MENGAJAR RESIPROKAL PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 36 MEDAN* *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*. 6, 1–10.